

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Evaluasi lahan adalah proses penilaian penampilan lahan untuk tujuan tertentu, meliputi pelaksanaan dan interpretasi survei serta studi bentuk lahan, tanah, vegetasi, iklim, dan aspek lahan lainnya agar dapat mengidentifikasi dan membuat perbandingan berbagai penggunaan lahan yang mungkin dikembangkan. Mengevaluasi lahan akan ada faktor - faktor pembatas yang sangat banyak yang bahasanya akan disederhanakan sehingga para petani dapat dengan mudah memahaminya, sehingga mereka dapat menanam tanaman sesuai dengan lahan, dan mengelola lahan secara efektif dan efisien (FAO, 1976 dalam Hardjowigeno dan Widiatmaka, 2007).

Evaluasi kesesuaian lahan diharapkan memperoleh data - data karakteristik lahan yang menunjukkan sifat - sifat lahan sehingga dapat diketahui tingkat kesesuaian lahannya yang kemudian dilakukan upaya - upaya perbaikan yang sesuai dengan karakteristik lahan yang pada akhirnya akan mengoptimalkan produksi tanaman.

Komoditas cengkeh memegang peranan penting dalam pembangunan perkebunan khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya karena kontribusinya yang nyata dalam penyediaan kebutuhan bahan baku terutama bagi industri rokok kretek, peningkatan pendapatan petani, peningkatan devisa negara, penyediaan kesempatan kerja ditingkat on farm, industri farmasi dan perdagangan serta sektor informal. Menurut Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian tahun 2015, Usaha budidaya tanaman cengkeh mayoritas dikelola oleh perkebunan rakyat. Data pada tahun 2012 menunjukkan bahwa dari total areal cengkeh 493.888 ha, seluas 485.292 ha (98.26%) dikelola oleh perkebunan rakyat. Sisanya seluas 8.596 ha (1.74%) dikelola oleh perkebunan besar Negara dan swasta. Produksi cengkeh tahun 2012 sebesar 99.890 ton yang terdiri dari 97.829 ton (97.94%) perkebunan rakyat dan sisanya 2.061 ton (2.06%) dari perkebunan besar negara dan swasta. Usaha budidaya cengkeh tersebut melibatkan petani sekitar 1.060.742 KK di tingkat on farm.

Tanaman Cengkeh di Kecamatan Wonosalam merupakan komoditas yang sangat menunjang perekonomian masyarakat tetapi mengalami penurunan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2012 hasil panen tanaman cengkeh yaitu 442,01 ton dan pada tahun 2013 mengalami penurunan hasil panen menjadi 380,44 ton. Setelah itu, pada tahun 2015 mengalami peningkatan hasil panen dengan hasil produksi 395,71 ton. Tahun 2016 hasil panen tanaman cengkeh mengalami penurunan dengan hasil produksi sebesar 287,43 ton. Hasil panen tanaman cengkeh tahun 2017 dan tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu 1279,00 ton tetapi pada tahun 2020 produksi tanaman cengkeh mengalami penurunan sangat drastis dengan hasil produksi cengkeh hanya mencapai 14 ton.

Penurunan hasil produksi tanaman cengkeh di Kecamatan Wonosalam terjadi karena pengolahan lahan yang tidak sesuai. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan survei dengan analisis matching yaitu dengan perbandingan karakteristik lahan daerah Kecamatan Wonosalam dengan syarat tumbuh tanaman cengkeh. Evaluasi kesesuaian lahan ini bertujuan untuk pengkajian terhadap lahan yang ada agar dapat digunakan dan dapat dimanfaatkan dengan optimal oleh para petani. Serta untuk mengetahui karakteristik untuk tanaman cengkeh.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman cengkeh di Kecamatan Wonosalam?
2. Faktor - faktor apa saja yang membatasi kesesuaian lahan untuk tanaman cengkeh yang mempengaruhi produksi tanaman cengkeh di Kecamatan Wonosalam?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman cengkeh di Kecamatan Wonosalam serta faktor – faktor yang membatasinya.
2. Mengetahui faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman cengkeh di Kecamatan Wonosalam.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi tentang tingkat kesesuaian lahan yang sesuai di Kecamatan Wonosalam.
2. Penelitian ini berguna untuk memberikan arahan dalam merencanakan penggunaan lahan untuk pertanian tanaman cengkeh kepada masyarakat di Kecamatan Wonosalam sehingga dapat menentukan langkah – langkah yang tepat guna mendapatkan produksi yang optimal dan berkelanjutan.

1.5 Hipotesis

1. Diketahui tingkat kesesuaian lahan di Kecamatan Wonosalam untuk tanaman cengkeh termasuk kelas S3 (sesuai marginal).
2. Diduga adanya faktor – faktor pembatas kesesuaian lahan untuk tanaman cengkeh di Kecamatan Wonosalam.